

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PKN MELALUI METODE *TALKING*  
*STICK* DI KELAS V SD NEGERI 106160  
TANJUNG REJO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**SITLERNIDA SIMBOLON**

**NPM. 1902090127**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

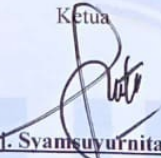
Nama Mahasiswa : Siti Ernida Simbolon  
NPM : 1902090127  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn melalui Metode *Talking Stick* di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua




  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si
2. Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.
3. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Siti Ernida Simbolon  
NPM : 1902090127  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
PKn Melalui Metode Permainan *Talking Stick* di SD Negeri 106160  
Tanjung Rejo

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :  
Pembimbing

Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Siti Ernida Simbolon  
NPM : 1902090127  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Permainan *Talking Stick* di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
20 Juli 2023	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB IV	
25 Juli 2023	Revisi Tata Bahasa Pada BAB IV	
29 Juli 2023	Penambahan Refrensi Pada Bagian Pembahasan	
1 Agustus 2023	Perbaikan Pada Bagian Kesimpulan di BAB V	
5 Agustus 2023	Perbaikan Abstrak	
8 Agustus 2023	ACC Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Irfan Dahnia, S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Ernida Simbolon  
NPM : 1902090127  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode *Talking Stick* di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Siti Ernida Simbolon

1902090127

## ABSTRAK

**Siti Ernida Simbolon. 1902090127. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan guru di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebelum menggunakan metode *talking stick*, bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sesudah menggunakan metode *talking stick*, dan bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo yang berjumlah 24 siswa yang terdiri perempuan dan laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Hasil keaktifan belajar siswa sebelum diterapkan metode *talking stick* siswa yang tuntas 5 siswa dengan presentase 21% dan tidak tuntas 19 siswa dengan presentase 79%. Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 70. Pada siklus 1 terdapat 13 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 54% dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan presentase ketuntasan 46%, berarti ada peningkatan di siklus I, sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 20 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 83% dan siswa yang tidak tuntas 4 siswa dengan presentase ketuntasan 17%. Dengan demikian ada peningkatan presentase dari siklus I ke siklus II sebanyak 7 siswa.

**Kata Kunci : Keaktifan Belajar, Metode *Talking Stick***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Metode *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ayahanda tercinta **Sabtu Simbolon** dan Ibunda tercinta **Ropah Nasution** serta kakak abang dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendo’akan penulis. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra, Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan Dahnia, S.Pd. M.Pd** selaaku Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
10. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas C yang sudah sama-sama berjuang dalm perkuliahan hingga menyelesaikan proposal.

Medan, Agustus 2023  
Penulis

Siti Ernida Simbolon  
1902090127



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Pengertian Pkn.....	10
a. Hakikat Pelajaran Pkn.....	10
b. Tujuan Pelajaran Pkn.....	11
.....	.....
c. Manfaat Pelajaran Pkn.....	13
2. Metode Pembelajaran Talking Stick.....	14
a. Pengertian Metode Talking Stick.....	14

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Talking Stick.....	15
c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talking Stick.....	19
3. Pengertian Keaktifan Belajar.....	20
a. Fungsi Keaktifan Belajar.....	21
b. Tujuan Keaktifan Belajar.....	22
c. Manfaat Keaktifan Belajar.....	23
d. Indikator Keaktifan Belajar.....	24
e. Faktor Keaktifan Belajar.....	27
f. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Subjek Dan Objek Penelitian.....	35
C. Jenis Dan Prosedur Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Tehnik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Analisis Temuan Peneliti.....	46
1. Gambaran Umum Sekolah.....	46
2. Deskripsi Kondisi Awal.....	46
3. Hasil Tindakan.....	47
4. Peningkatan Hasil Tindakan.....	60

B. Diskusi Hasil Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Peneliti.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Observasi Awal Siswa Kelas V.....	5
Tabel 2.1 Indikator Keaktifan Siswa.....	26
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan .....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa.....	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	43
Table 3.5 Kriteria Presentase Skor Siswa.....	44
Tabel 3.6 Kriteria Presentase Skor Guru.....	45
Tabel 4.1 Hasil Prasiklus.....	47
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	50
Table 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Hasil Skor Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.5 Hasil Skor Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.7 Hasil Observasi AktivitasSiswa Siklus II.....	57
Tabel 4.8 Hasil Skor Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.9 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	59
Tabel 4.10 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siskus I dan II.....	61
Tabel 4.11 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siskus I dan II.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I dan II.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 RPP.....	79
Lampiran 02 Materi Pembelajaran.....	91
Lampiran 03 Soal.....	95
Lampiran 04 Kunci Jawaban.....	98
Lampiran 05 Lembar Observasi Aktifitas Guru.....	102
Lampiran 06 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	104
Lampiran 07 Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	106
Lampiran 08 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 09 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	112
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	117
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	121
Lampiran 12 Surat Izin Observasi Awal.....	127
Lampiran 13 Izin Riset.....	128
Lampiran 14 Surat Balasan Dari Sekolah.....	129
Lampiran 15 Keterangan Seminar Proposal.....	130
Lampiran 16 Dokumentasi Observasi Awal .....	131
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	132
Lampiran 18 Nilai Hasil Observasi Awal Keaktifan Siswa.....	133

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	61
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	63
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Data Keaktifan Siswa Siklus I dan II.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak akan pernah ada habisnya dari waktu ke waktu. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan ini. Pendidikan juga merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa tersebut. Sebuah pendidikan diberikan atau dilakukan supaya seorang individu dapat mengembangkan potensi manusia seutuhnya ke arah yang positif (Rukmi Octaviana et al., n.d.). Setiap orang tua juga pasti menginginkan anaknya memiliki pendidikan setinggi mungkin, karena dengan adanya pendidikan terhadap seorang anak akan menaikkan koadrat anak serta menjadikan anak lebih baik, lebih disiplin, lebih berbudaya, dan lebih manusiawi.

Menurut (SISDIKNAS, 2003) menyebutkan pengertian Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang memiliki nilai

positif atau manfaat bagi seseorang sehingga dapat diajarkan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dalam sebuah pendidikan keaktifan belajar siswa sangat penting sebab keaktifan belajar siswa jadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Belajar juga tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, diskusi, presentase, memanfaatkan peralatan dan menyimpulkan. Siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide, memecahkan masalah dan mengaplikasikan apa yang dipelajari. Keaktifan dalam pembelajaran bukan hanya siswa yang aktif belajar tetapi dilain pihak guru juga harus merencanakan dan mengorganisasikan kondisi pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif.

Maka dari itu diperlukan pembelajaran yang efektif untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tercantum dalam sebuah RPP. Karena dengan menggunakan RPP, guru seharusnya dapat mengajar dan mendidik sehingga dapat menumbuh kembangkan ranah kognitif, afektif, psikomotorik, kreatifitas kemandirian, serta ranah keimanan dan ketakwaan murid-muridnya. Sejalan dengan pendapat Niluh & Heri 2015, yang menyatakan



bahwa seorang guru harus mampu membuat dan merancang RPP yang akan digunakannya di dalam proses pembelajaran secara sistematis, agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Angraini et al., 2021).

Pentingnya penyusunan RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Menurut pernyataan Afandi et al., 2013, dalam (Dewi et al., 2021). dikatakan metode pembelajaran adalah langkah-langkah yang digunakan guru selama proses pembelajaran dan memicu interaksi antar siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru secara efektif. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru guna mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang melibatkan siswa, guru, sarana dan prasarana atau metode pembelajaran yang digunakan. Kegagalan untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran mengakibatkan kurangnya minat siswa, yang pada akhirnya mengakibatkan kurangnya inisiatif dan interaksi dalam proses pembelajaran. Guru masih cenderung memberikan materi mata pelajaran PKn dalam format ceramah, dan kegiatan permainan masih sangat jarang dilakukan karena guru bingung dan belum memiliki gambaran, sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif dan kurang menyenangkan. Dalam konteks ini, upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn menuntut guru yang

berkompetensi dan kreatif untuk memodifikasi strategi pembelajaran agar lebih menarik sehingga materi dalam mata pelajaran PKn dapat disampaikan dengan sebaik mungkin.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk menciptakan suasana di mana siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran yang dilakukan sambil bermain, hal ini menggunakan metode permainan *talking stick*. Suprijono (2017) menyatakan pendapat bahwa metode pembelajaran *talking stick* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sama dalam mempelajari materi pembelajaran dengan siswa lain, dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran (Siswa et al., 2022).

Komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa juga termasuk masalah yang paling sering di temukan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut James G Robbin 1995 komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau penyampaian atau pengoperan lambang-lambang, yang mengandung arti atau makna (Papatungan et al., 2022). Oleh karena itu, komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif sehingga tercipta interaksi yang baik antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa.

Dalam pembelajaran, permainan perlu diterapkan pada siswa, karena melalui penerapan permainan keterampilan dapat dilatih secara berulang-ulang dan interaksi sosial tidak langsung antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Dunia siswa sangat erat dengan kegiatan bermain.

Melalui bermain siswa di ajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan belajar tentang lingkungannya. Siswa juga dapat mengekspresikan potensi-potensi, bakat, kecerdasan, kreativitas, maupun dorongan untuk bergaul dalam suasana bermain (Muthmainnah et al., 2016).

**TABEL 1.1**

**Hasil Lembar Observasi Awal Keaktifan Siswa Kelas 5 A Pada Mata Pelajaran PKn Di SD 106160 Tanjung Rejo**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>SubIndikator</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai Akhir</b>
1	Kegiatan Visual	Membaca	68	70,83
		Mengamati pekerjaan orang lain	51	53,12
2	Kegiatan Lisan	Kemampuan menyatakan	46	47,91
3	Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi	70	72,91
4	Kegiatan Menulis	Mengerjakan soa	51	53,12
		Menyusun laporan	51	53,12
5	Kegiatan Emosional	Menaruh minat	50	52,08
		Memiliki keberanian	48	50
6	Kegiatan Mental	Mengingat	53	55,20
		Memecahkan masalah	51	53,12

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD N 106160 Tanjung Rejo pada bulan Februari tahun 2023, peneliti melihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahkan tidak ada siswa yang

mengangkat tangan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. Dan dari hasil wawancara yang telah dilakukan secara langsung kepada ibu ZR, terdapat beberapa informasi atau masalah seperti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, terdapat 2 siswa yang tidak pandai membaca dan metode yang digunakan dalam pembelajaran hanya metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab saja. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode yang bervariasi serta komunikasi yang baik antar guru dengan siswa, sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan siswa pun merasa bosan.

Penulis mengamati secara seksama bahwa pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi dari berbagai sumber belajar dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memicu keaktifan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran menjadi efektif yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *talking stick* yang dapat mendorong siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang ditujukan pada siswa kelas V SD khususnya pada mata pelajaran kewarganegaraan (PKn). Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan judul **“Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Metode *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa identifikasi yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat
2. Kurangnya minat dan inisiatif siswa dalam proses pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN
4. Masih terdapat siswa yang tidak pandai membaca
5. Metode yang digunakan oleh guru kurang menarik (hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab)
6. Kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Metode *Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan di paparkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebelum menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sesudah menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo ?
3. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebelum menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo
2. Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn sesudah menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo
3. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas V SD 106160 Tanjung Rejo

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari paparan tujuan penelitian diatas maka, ada beberapa manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau acuan bagi seorang guru dalam sebuah proses pembelajaran PKn di kelas V SD.
2. Dapat memberikan sebuah pola atau konsep pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn di kelas V SD.
3. Bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pola-pola permainan lainnya yang dapat membantu proses pembelajaran PKn baik dikelas V maupus kelas lainnya di SD.
4. Dapat menjadi sebuah langkah awal bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifannya dalam pembelajaran PKn serta dapat membangun komunikasi yang baik.
5. Dan dapat digunakan guru sebagai metode yang membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PKN ataupun mata pelajaran lainnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

###### **a. Hakikat Pelajaran PKn**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah. PKn telah mengalami beberapa kali perubahan. Hal tersebut disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan kurikulum yang diterapkan di Indonesia (Dahnial, 2017)

Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian utama dalam proses mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam membangun peradaban kehidupan manusia secara global yang lebih baik sebagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila (Sutrisno et al., 2021)

Menurut pasal 37 undang-undang nomor 20 (SISDIKNAS 2003) disebutkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan juga menengah. Visi mata pelajaran PKn adalah terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (*nation and character building*) dan pemberdayaan warganegara. Misi mata pelajaran PKn adalah membentuk warganegara yang baik, yaitu warganegara yang sanggup



melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bernegara, dilandasi oleh kesadaran politik, kesadaran hukum dan kesadaran moral (Anatasya & Dewi, 2021).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik baik sekolah dasar, menengah, atas, hingga ke perguruan tinggi agar menjadi warganegara yang paham dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warganegara yang bertanggung jawab, terutama bagi warganegara indonesia.

#### **b. Tujuan Pelajaran PKn**

PKn sebagai program pendidikan kurikuler pada hakikatnya bertujuan membentuk warga negara yang baik, ukuran warga negara yang baik tentu saja adalah sesuai dengan pandangan hidup dan nilai hidup yang diyakini bangsa yang bersangkutan (Aji, 2018).

Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yang utama ialah mendewasakan warga negara Indonesia atau masyarakat Indonesia dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana menjaddi bagian dari sebuah negara yang mengakui dirinya sebagai negara demokrasi (budi utomo, 2013). Menurut depdiknas dalam (Pertiwi et al., 2021) dijelaskan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai tujuan atau ditujukan untuk peserta didik yang diharapkan mampu untuk memiliki jiwa kaum intelektual yang bisa berpikir secara kritis serta rasional dan juga kreatif dalam

menanggapi sebuah isu kewarganegaraan, selain itu juga peserta didik diharapkan ikut serta dalam berpartisipasi aktif dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, serta bersikap dan bertindak dengan cerdas dan tepat di dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, kemudian juga siswa diharapkan memiliki jiwa anti korupsi sejak dini mungkin yang kemudian dapat tumbuh dan berkembang dengan positif serta demokratis untuk dapat membentuk pribadi yang berkarakter dan mempunyai jiwa pemimpin sehingga dapat membangun Indonesia dengan menghadapi segala tantangan di era mendatang dan mampu hidup berdampingan dengan negara-negara lainnya.

Ubedillah dan rozak (2013) dalam (Widiatmaka, 2016) mengungkapkan pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pembangunan karakter bangsa memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa.
- 3) Mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran PKn bertujuan untuk membentuk generasi yang cinta akan tanah air,

meningkatkan semangat kebangsaan, sadar dan bertanggung jawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia serta dapat membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan falsafah, pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara yaitu pancasila.

### **c. Manfaat Pelajaran PKn**

Menurut mandasari (2018) dalam (Christopher et al., 2019) manfaat pelajaran PKn di SD yaitu :

- 1) Untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab.
- 2) Memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan menengah.

Jika pendidikan kewarganegaraan diterapkan dalam kehidupan akan sangat memberi manfaat di berbagai aspek kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Manfaat tersebut yaitu memberikan konsep, memberikan keterampilan pada siswa serta dapat menyiapkan dan menciptakan generasi muda menjadi warga negara yang baik (Syaparuddin & Elihami, 2020).

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat pendidikan PKn sangatlah penting demi mengembangkan pengetahuan nilai pancasila serta mengembangkan pembentukan sikap dan pribadi yang bertanggung jawab dengan hal yang dilakukan.

## 2. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

### a. Pengertian Metode *Talking Stick*

*Talking stick* adalah (tongkat berbicara) metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. (Siregar, 2017)

*Talking stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan (Huda Sekolah Dasar Negeri Dengkol, 2017).

Kurniasih dan Sani 2016 menyatakan *The talking stick learning model trains children to dare to speak so that the class is more alive and not boring and the children do not become clumsy when the activity is carried out*. Maksud kutipan tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk berani berbicara sehingga kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan dan siswa tidak canggung ketika kegiatan dilakukan (Purwanti et al., 2018).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* adalah salah satu metode pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dengan memanfaatkan tongkat berupa kayu apa saja untuk menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari gurunya,

selain itu permainan ini juga dapat melatih siswa untuk lebih aktif dan berani dalam berbicara didepan kelasnya.

#### **b. Langkah-Langkah Pembelajaran *Talking Stick***

Menurut Endang (2015) dalam (Pasaribu, 2017), langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru terlebih dahulu menyiapkan tongkat
- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang
- 3) Guru menjelaskan materi pokok atau materi yang akan dipelajari selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi, kemudian diberikaan wktu
- 4) Setelah siswa selesai mempelajari materi, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa untuk digulirkan dengan diiringi music, paa saat music berhenti maka siswa yang memegang tongkat tersebut yang akan menjawab pertnyaan dari guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa berkesessmpatan mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari
- 7) Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa
- 8) Evaluasi

Menurut suyatno dalam (Nurul Fajri, 2016) menyatakan langkah-langkah pembelajaran *talking stick* adalah :

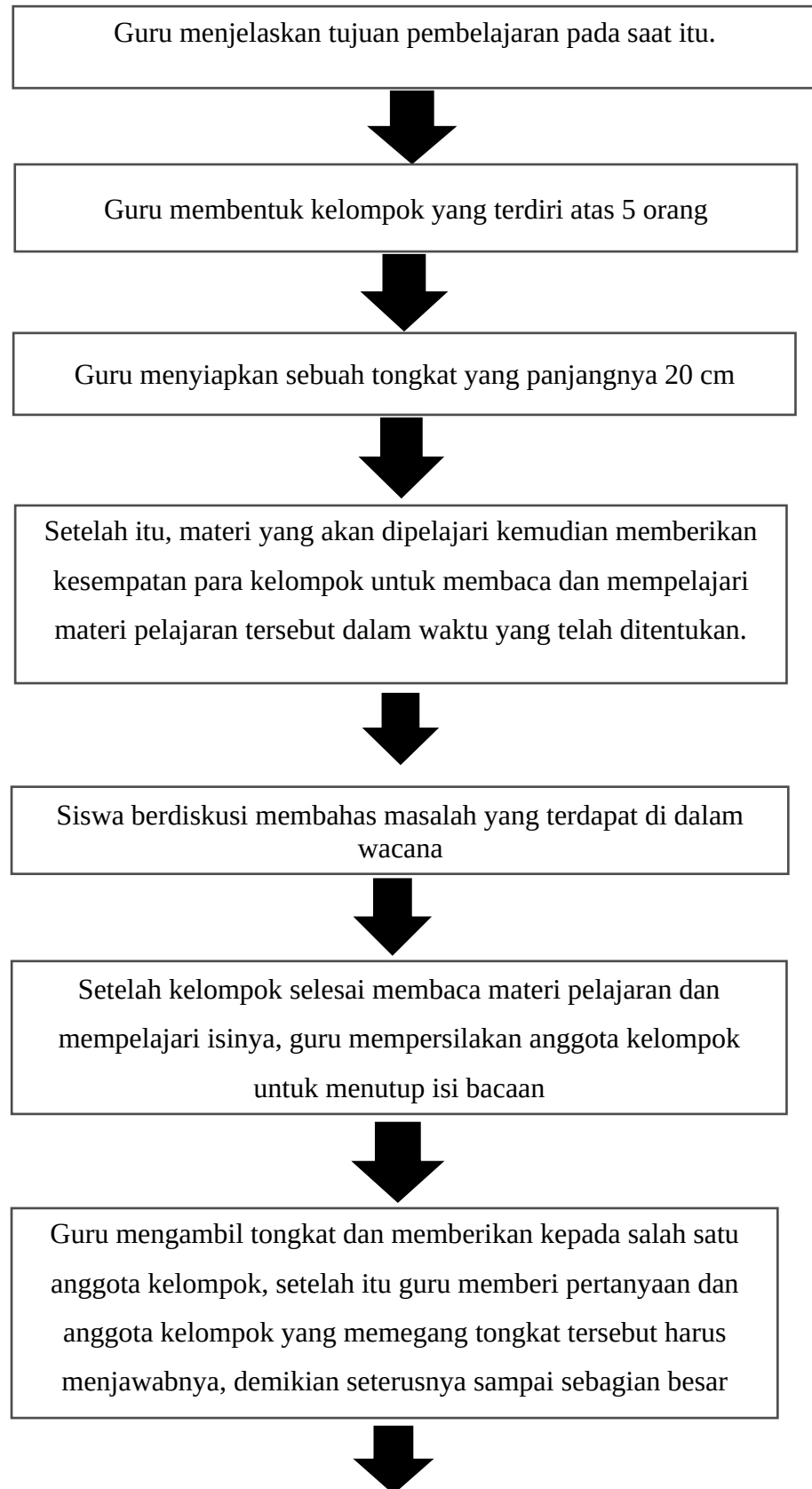
- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya
- 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 5) Guru memberikan kesimpulan
- 6) Evaluasi, dan
- 7) Penutup

Menurut Kurniasih dan Sani (2015:83), langkah-langkah yang dijalankan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yaitu sebagai berikut:

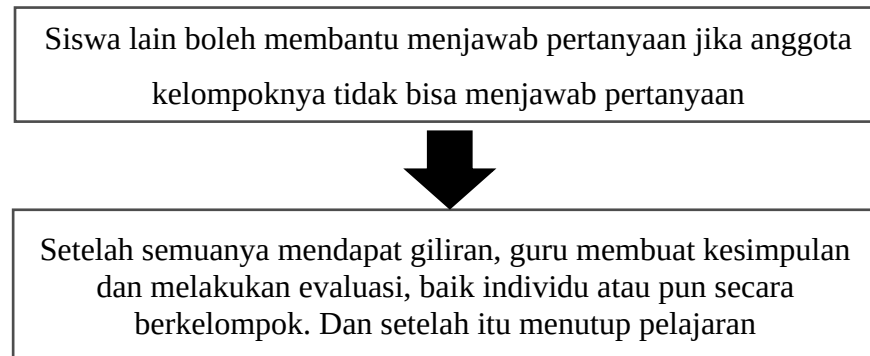
- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu.
- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
- 3) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.

- 4) Setelah itu, materi yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- 5) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- 6) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- 7) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 8) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 9) Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu atau pun secara berkelompok, dan setelah itu menutup pelajaran.

Berdasarkan ketiga langkah-langkah dalam metode pembelajaran *talking stick*, maka penulis menggunakan langkah-langkah dalam metode pembelajaran *talking stick* menurut Kurniasih dan Sani (2015:83). Berikut ialah bagan langkah-langkah dari metode *talking stick* :







### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Kurniasih & Sani (2015: 83) dalam (Kusumayani et al., 2019) model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai berikut :

- 1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yaitu menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan, agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.
- 2) Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

Kelebihan model pembelajaran *talking stick* menurut suprijoni dalam (Sugiantiningsih & Antara, 2019) yaitu :

- 1) Untuk menguji kesiapan siswa
- 2) Melatih siswa membaca dan memahami materi dengan cepat,
- 3) Memacu siswa agar lebih giat belajar, dan
- 4) Siswa berani mengemukakan pendapat

Kelebihan *talking stick* menurut Chairunnisa dan Surya (2017:83) dalam (Nilayati et al., 2019) : “*The use of learning models of talking stick is not only able to improve students’ skills in communicating but also can provide solution to student in understanding a concept of subjects so as to improve their learning outcomes*”, dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dikelas, karena siswa harus siap ketika mendapat tongkat untuk menjawab pertanyaan.

### **3. Pengertian Keaktifan Belajar**

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat (kamus besar bahasa Indonesia, 1988: 17). Aktif mendapat awalan ke- dan akhiran -an, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa (Zaeni et al., 2017)

Keaktifan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru pada waktu mengajar, agar siswa melakukan kegiatan secara bebas baik secara jasmani maupun rohani, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, dan siswa selalu termotivasi untuk berpendapat dalam mengikuti pembelajaran (Muah, 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu proses yang dimana aktivitas fisik dan aktivitas mental peserta didik berjalan bersama-sama dengan cara memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, memecahkan masalah, dan berusaha mempraktikkannya bahkan membagikan apa yang mereka ketahui kepada teman-temannya.

#### **a. Fungsi Keaktifan Belajar**

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berfungsi dalam merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Monica & Hadiwinarto, 2020).

Fungsi keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi ketika proses pembelajaran sehingga menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik (Kanza et al., 2020).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar berfungsi sebagai pendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan ide-ide yang dimilikinya serta mengembangkan cara berfikir siswa dalam menjawab soal maupun memecahkan permasalahan yang ada.

#### **b. Tujuan Keaktifan Belajar**

Adapun tujuan dari keaktifan siswa dalam belajar yaitu dapat membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok (Monica & Hadiwinarto, 2020)

Menurut Ulun (2013:12) dalam (Prasetyo & Abduh, 2021) Keaktifan siswa memiliki tujuan dalam menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun diluar sekolah, selain itu keaktifan juga dapat mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu keaktifan siswa dalam pembelajaran juga bertujuan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membantu siswa secara aktif dalam menemukan ide dari materi pelajaran, memecahkan masalah atau mengaplikasikan apa yang diberikan guru dalam proses

pembelajaran dan mendorong potensi yang dimiliki dalam diri siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar (Septiawati et al., 2022).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil atau tujuan pembelajaran yang lebih baik, menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih efektif serta mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran.

### **c. Manfaat Keaktifan Belajar**

Keaktifan siswa dikelas menciptakan banyak manfaat bagi diri siswa : siswa menjadi lebih berinisiatif, mandiri, mampu menyelesaikan masalahnya dan siap dengan banyak masalah dan persoalan diluar nanti, Franky (2009:92) dalam (Achdiyat & Lestari, 2016) juga menjelaskan bahwa siswa yang aktif akan belajar lebih banyak, lebih berinisiatif sehingga lebih berpeluang menjadi manusia yang mandiri.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memberi manfaat seperti menciptakan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun dengan siswa itu sendiri, suasana kelas menjadi segar dan kondusif yang dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin serta akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi (Zaeni et al., 2017).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu, siswa mampu mengakses pengetahuan sendiri, yang merupakan kunci untuk belajar, siswa mampu menemukan solusi masalah pribadi bermakna atau interpretasi, dan siswa menerima umpan balik yang lebih sering dan lebih cepat.

#### **d. Indikator Keaktifan Belajar**

Lestari dan Yudhanegara (2017, hal.12) dalam (Maloring et al., 2020) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar mencakup :

- 1) Menyatakan pendapat
- 2) Mengajukan pertanyaan
- 3) Menanggapi pendapat orang lain
- 4) Mengerjakan tugas dengan baik
- 5) Terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah
- 6) Melaksanakan diskusi kelompok dan
- 7) Berani tampil di depan kelas

Paul D Deirich dalam (Monica & Hadiwinarto, 2020) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu :

- 1) Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu kemampuan membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan (*oral activities*) yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.

- 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*) yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
- 4) Kegiatan menulis (*writing activities*) yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisis angket.
- 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*) yaitu melukis, membuat grafik, pola atau gambar.
- 6) Kegiatan emosional (*emotional*) yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
- 7) Kegiatan motorik (*motor activities*) yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
- 8) Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Indikator keaktifan belajar menurut (sudjana, 2016:61) dalam (Prasetyo & Abduh, 2021) dapat dilihat dari beberapa hal yaitu :

- 1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan
- 4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya

- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah, dan
- 8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Dari beberapa indikator di atas penulis menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Paul D Deirich dalam (Monica & Hadiwinarto, 2020) dalam penelitian ini. Berdasarkan indikator keaktifan belajar siswa menurut Paul D Deirich dalam (Monica & Hadiwinarto, 2020) peneliti hanya menggunakan beberapa indikator dalam penelitian dikarenakan sudah melengkapi dan memenuhi keaktifan belajar yang ingin diteliti. Adapun indikator yang akan dipakai oleh peneliti ialah sebaagai berikut :

**Table 2.1**

**Indikator Keaktifan Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kegiatan visual	Membaca
		Mengamati pekerjaan orang lain
2	Kegiatan lisan	Kemampuan menyatakan
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi



NO	Indikator	Sub Indikator
4	Kegiatan menulis	Mengerjakan soal
		Menyusun laporan
5	Kegiatan emosional	Menaruh minat
		Memiliki keberanian
6	Kegiatan mental	Mengingat
		Memecahkan masalah

Paul D Deirich dalam (Monica & Hadiwinarto, 2020)

#### e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Moh. Uzer Usman (2009:26-27) dalam (Wibowo, 2016) ada beberapa faktor kegiatan-kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa :

- 1) Memeberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, toik dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*)

- 8) Melakukan tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran

Menurut Muhibbin Syah (2012:146) dalam (Zaeni et al., 2017) bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri
- 2) Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam penunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu

Sudjana (2007 : 20) dalam (Hasanah, 2021) menyatakan ada lima faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu :

- 1) Stimulus belajar

Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.

- 2) Perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan pada materi yang sedang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang di sampaikan.

3) Respon yang dipelajarinya

Respon yang dipelajari yaitu aktifitas yang dilakukan siswa setelah memperoleh rangsangan dari guru maupun teman belajarnya.

4) Penguatan

Penguatan yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa dikelas sehingga motivasi belajar siswa lebih besar.

5) Pemakaian dan pemindahan

Pemakaian dan pemindahan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelaas.

**f. Bentuk-bentuk Keaktifan**

Menurut Rosalia (2005:4) dalam (Zaeni et al., 2017) bentuk keaktifan siswa dapat dilihat dari prilaku seperti :

- 1) Sering bertanya kepada guru atau siswa lain
- 2) Mau mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan
- 4) Senang diberikan tugas belajar, dan lain sebagainya

Bentuk-bentuk keaktifan siswa dapat dilihat dalam beberapa hal menurut pandangan (Wibowo, 2016).

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya

Menurut sudjana (2007 : 62) dalam (Hasanah, 2021) keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal sebagai berikut :

- 1) Turut sertanya dalam mengerjakan tugas yaitu setiap siswa dalam kelompok belajarnya ikut mengerjakan tugas-tugas dari guru mengenai materi yang sudah di tugaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
- 2) Terlibat dalam proses pemecahan masalah yaitu siswa dapat ikut serta dalam mengkaji materi-materi yang dianggap sulit dengan kelompok belajarnya.
- 3) Bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya, yaitu ketika dalam proses belajar kelompok siswa mengalami kesulitan dalam

mengerjakan tugas kelompoknya maka dia bertanya kepada guru tentang materi yang dia tidak mengerti.

- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru, yaitu siswa mengerjakan tugas-tugas kelompoknya sesuai dengan arahan gurunya saat guru menyampaikan materi pelajaran pada awal pembelajaran dan hasil belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan guru.
- 5) Mampu mempresentasikan hasil kerjanya, yaitu semua siswa menyampaikan hasil diskusinya ke teman kelompok lain dengan cara menyampaikan ke depan hasil dari materi yang dibahas dalam kelompoknya.

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan yang pertama kali dilakukan. Hasil penelitian lain sudah banyak memberikan inspirasi untuk penulis sehingga penelitian ini dapat dilakukan. Setiap guru pasti selalu menemukan permasalahan yang ada didalam kelas/penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur bagi penulis untuk mendapatkan informasi atau referensi.

Dari berbagai hasil penelitian yang ditemukan, informasi yang dicari adalah serupa pada penelitian pada sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Winda dengan judul, Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SD N bumi rahayu. Metode *talking stick* Dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus 1 sebesar 58% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan 26%.

2. Penelitian yang dilakukan Dwi Febrina dengan judul, Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di SMK N 3 Magelang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran boga dasar di SMK N 3 magelang dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *talking stick*. Secara keseluruhan, presentase skor keaktifan belajar siswa pada pra siklus sebesar 52,9% setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 77,1% dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 88,9%. Sedangkan pada peningkatan hasil belajar, presentase skor pada saat pra siklus siswa yang tuntas KKM hanya 30%, pada siklus I meningkat menjadi 86%, dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 100%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni dengan judul, Penerapan Model *Talking Stick* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat meningkat dengan menggunakan model *talking stick*, dengan presentase

skor pada saat pra siklus 50,95%, lalu meningkat pada siklus I menjadi 65,23%, setelah melakukan siklus II meningkat lagi menjadi 80,38%.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Terdapat peningkatan terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *talking stick* pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan penelitian adalah SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di desa Tanjung Rejo, kecamatan Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis memilih lokasi ini karena pada saat observasi awal dilakukan penulis menemukan masalah bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran PKn.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan mengumpulkan data penelitian dimulai pada bulan maret 2023 sampai dengan bulan mei 2023.

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan**

N O	Rencana penelitian	Bulan											
		Ok t	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Me i	Jun			
1	Pengajuan judul												
2	Penyusunan proposal												



3	Bimbingan proposal												
---	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NO	Perencanaan	Bulan										
		Ok t	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Me i	Jun	Jul	Agus
4	Seminar proposal											
5	Revisi proposal											
6	Penelitian dan penyusunan skripsi											
7	Bimbingan skripsi dan sidang											

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V A SD Negeri 106060 Tanjung Rejo, yang berjumlah 24 siswa dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode permainan *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 106061 Tanjung Rejo, pada materi nilai-nilai pancasila.

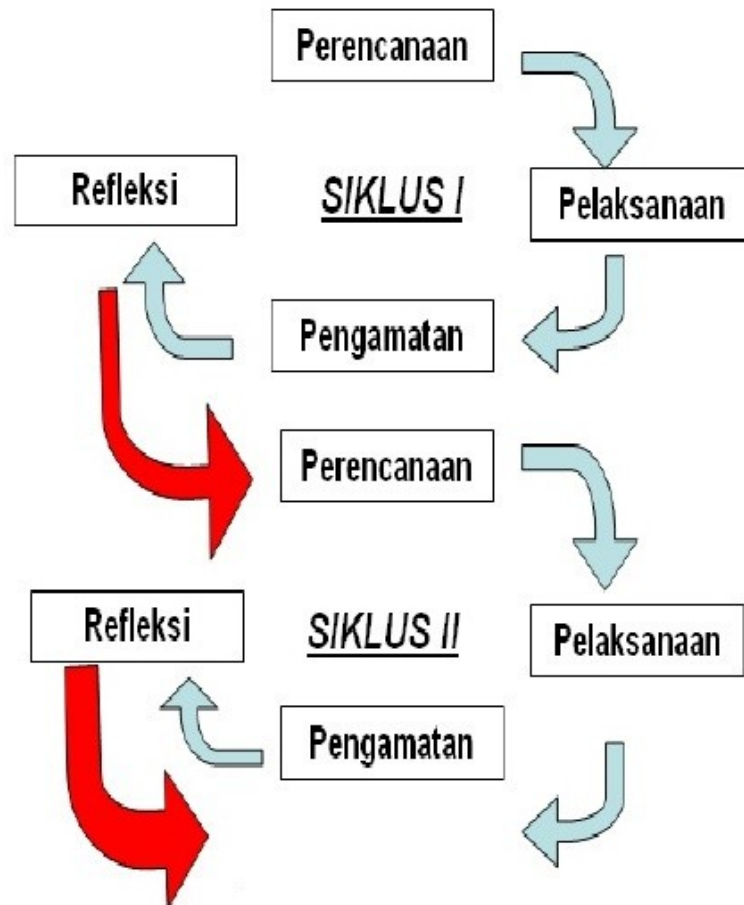
## **C. Jenis Dan Prosedur Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru atau peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, ilmiah yaitu suatu yang bersifat atau berada dalam keilmuan dan metode yaitu cara berfikir, obyektif, rasional, sistematis berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi satu pembelajaran (Azizah, 2021).

### **2. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indicator yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu keaktifan belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada tahap penelitian ini disajikan kegiatan pelaksanaan tindakan menurut Arikunto (Rahakbauw & Watini, 2022), adapun tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

### 1) Siklus I

#### a. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, pada tahap perencanaan ini terdiri dari beberapa tahap :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai metode pembelajaran *talking stick*

- 2) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu kewajiban dan hakku di rumah
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa atau soal yang akan ditanyakan kepada siswa saat belajar
- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik menggunakan metode *talking stick*

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini yang harus diperhatikan peneliti dalam pelaksanaan penerapan metode permainan *talking stick* adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- b) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru melakukan apersepsi (mengulang materi sebelumnya dengan Tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa (melakukan gerakan *ice breaking* agar siswa lebih semangat)
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

##### 2. Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang atau lebih
- b) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya sekitar 20 cm

- c) Setelah itu setiap kelompok diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
  - d) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi pelajaran tersebut.
  - e) Setelah siswa diberikan waktu untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi tersebut, kemudian guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku.
  - f) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok (di iringi dengan lagu wajib atau lagu daerah) setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
  - g) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
3. Kegiatan Penutup
- a) Guru memberi pujian kepada kelompok yang paling aktif dan cepat menjawab pertanyaan dan memberi apresiasi (tepuk tangan) kepada seluruh kelompok.
  - b) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum mengakhiri pembelajaran
  - c) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama

d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini dilaksanakan proses pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui keaktifan dan kemampuan berfikir siswa. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini di amati dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil pengamatan tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

### **d. Tahap Refleksi**

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **2) Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. siklus II dilaksanakan apabila pada proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Pada dasarnya

pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. dan apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam hal pengumpulan data, instrument sangat penting dalam penelitian, karena instrument merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Informasi yang akurat diperoleh melalui instrument yang valid dan reliabel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode permainan *talking stick*. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Lembar observasi keaktifan siswa merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk menilai atau memantau keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran pada model pembelajaran *Talking Stick* pada saat pembelajaran berlangsung. Butir-



butir instrument ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran masing-masing yang disesuaikan dengan RPP. Pengamatan dilakukan sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

**Table 3.2**

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PKn  
Menggunakan Metode *Talking Stick***

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Kegiatan Visual	1,2	2
2	Kegiatan Lisan	3	1
3	Kegiatan Mendengarkan	4	1
4	Kegiatan Menulis	5,6	2
5	Kegiatan Emosional	7,8	2
6	Kegiatan Mental	9,10	2

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PKn  
Menggunakan Metode *Talking Stick***

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Guru melihat kesiapan siswa untuk belajar	1b, 1c, 5a,	3
2	Guru memotivasi siswa saat pembelajaran	2b,	1
3	Guru merangsang perhatian siswa dalam pembelajaran	1a, 2a, 3, 4b, 4c,	7
4	Guru merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran	5c, 5d, 6, 7b, 7c,	6
5	Guru merangsang pemahaman siswa dalam pembelajaran	2c, 2d, 4a, 5b, 7a, 7d, 7e	7

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PKn**  
**Menggunakan Metode *Talking Stick***

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Kesiapan siswa untuk belajar	1b, 1c, 5a,	3
2	Siswa termotivasi saat pembelajaran	2b,	1
3	Siswa focus memperhatikan pembelajaran	1a, 2a, 3, 4b, 4c,	7
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	5c, 5d, 6, 7b, 7c,	6
5	Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran	2c, 2d, 4a, 5b, 7a, 7d, 7e	7

#### **E. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

##### **1. Analisis Keaktifan Siswa**

Analisis data dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung selama menggunakan metode permainan *talking stick*, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk angka (skor). Berikut adalah rumus untuk penilaian hasil observasi dalam penilaian keaktifan siswa (Rosna, 2016) :

**Penilaian individual :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

**Penilaian ketuntasan klasikal :**

$$\text{Tuntas Belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{seluruh jumlah siswa}} \times 100$$

**Tabel 3.5****Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Cukup	60 - 69
Kurang atau BT (belum terlihat)	Kurang dari 59

**2. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

Penilaian lembar observasi guru dan siswa dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.6****Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru dan Siswa**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Cukup	60 - 69
Kurang atau BT (belum terlihat)	Kurang dari 59

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Temuan Peneliti**

##### **1. Gambaran Umum SD Negeri 106160 Tanjung Rejo**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, sekolah SD Negeri 106160 Tanjung Rejo ini berdiri sejak tahun 1980, sekolah ini berada di kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini sudah beberapa kali berpindah tangan oleh pimpinan sekolah atau kepala sekolah yang memimpin SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Sekolah ini sudah terakreditasi B. Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri merupakan faktor terpenting yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah.

##### **2. Deskripsi Kondisi Awal Proses Keaktifan Belajar Siswa**

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal dikelas V A SD Negeri 106160 Tanjung Rejo dan diperoleh permasalahan bahwa dimana ketika guru menyampaikan materi pelajaran PKn siswa kurang tertarik dan merasa bosan sehingga siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat atau menjawab soal yang diberikan guru ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan prasiklus untuk melihat keaktifan siswa sebelum melakukan siklus I. Adapun hasil prasiklus dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Prasiklus (Observasi Awal)**

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa tuntas	5	21%
2	Siswa tidak tuntas	19	79%
Jumlah siswa seluruhnya		24	100%

### 3. Hasil Tindakan

#### 1. Pelaksanaan Tindakan

##### 1) Siklus I

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti beserta guru melaksanakan hal-hal seperti menyiapkan alat pembelajaran yang relevan, menyiapkan bahan ajar yang berisi materi dan soal-soal, menyiapkan lembar observasi untuk memonitor keaktifan siswa dan aktivitas guru mengajar serta aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *talking stick*. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *talking stick*. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru melakukan apersepsi (mengulang materi sebelumnya dengan Tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa (melakukan gerakan *ice breaking* agar siswa lebih semangat)
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang atau lebih
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya sekitar 20 cm
- 3) Setelah itu setiap kelompok diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- 4) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi pelajaran tersebut.

- 5) Setelah siswa diberikan waktu untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi tersebut, kemudian guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku.
- 6) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok (di iringi dengan lagu Garuda Pancasila) setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 7) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberi pujian kepada kelompok yang paling aktif dan cepat menjawab pertanyaan dan memberi apresiasi (tepuk tangan) kepada seluruh kelompok.
- 2) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum mengakhiri pembelajaran
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

**c. Pengamatan**

Dengan pemberian tindakan berupa penerapan metode talking stick dalam pembelajaran PKn pada siklus I. Maka diperoleh hasil dari aktivitas guru dan aktivitas siswa serta keaktifan siswa sebagai berikut :

a). Aspek Aktivitas Guru



Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* pada siklus I secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal sampai kegiatan penutup guru memperoleh 20 skor dari 24 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Aktivitas Guru Mengajar Siklus I		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
20	83	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aaktivitas guru menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran PKn berkriteria sangat baik (A).

b). Aspek Aktivitas Siswa

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus I adalah berbagai kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan arahan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* pada siklus I secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal sampai kegiatan penutup siswa memperoleh ketuntasan 75% atau diperoleh nilai rata-rata siswa 71. Hasil observasi aktivitas

guru siklus I pada lampiran, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Sangat Baik	80 – 100	0	0%
Baik	70 – 79	18	75%
Cukup	60 – 69	6	25%
Kurang	Kurang dari 59	0	0%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PKn siklus I dari 24 siswa terdapat 18 siswa (75%) yang mendapatkan kriteria baik dan 6 siswa (25%) yang mendapatkan kriteria cukup.

c). Aspek Keaktifan Siswa

Sedangkan perolehan hasil keaktifan siswa : pada kegiatan membaca diperoleh skor rata-rata 76,04%. mengamati pekerjaan orang lain mendapat skor rata-rata 58,33%, kemampuan menyatakan mendapat skor rata-rata 58,33%, mendengarkan penyajian bahan dan diskusi mendapat skor rata-rata 78,12%, mengerjakan soal mendapat skor rata-rata 63,54%, menyusun laporan mendapat skor rata-rata 62,5%, menaruh minat mendapat skor rata-rata 63,54%, memiliki keberanian mendapat skor rata-rata 63,54%, mengingat mendapat skor rata-rata 63,54%, dan memecahkan masalah mendapat skor rata-rata 58,33%. Dan rata-rata presentase keaktifan belajar siswa pada setiap indicator mendapat presentase skor rata-rata 62%. Dengan perolehan 13 siswa (54,1%) yang tuntas dan 11

siswa (45,8%) tidak tuntas. Meskipun sudah banyak meningkat keaktifan belajar siswa tetapi masih ada beberapa siswa yang belum aktif, maka pembelajaran dilanjutkan siklus II.

**TABEL 4.4**

**Hasil Skor Observasi Siklus I Keaktifan Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran PKN Kelas 5 A SD 106160 Tanjung Rejo**

NO	Indikator	SubIndikator	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1	Kegiatan Visual	Membaca	73	76,4
		Mengamati pekerjaan orang lain	56	58,33
2	Kegiatan Lisan	Kemampuan menyatakan	56	58,33
3	Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi	75	78,12
4	Kegiatan Menulis	Mengerjakan soal	61	63,54
		Menyusun laporan	60	62,5
5	Kegiatan Emosional	Menaruh minat	61	63,54
		Memiliki keberanian	61	63,54
6	Kegiatan Mental	Mengingat	61	63,54
		Memecahkan masalah	56	58,33

**Tabel 4.5**

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I**

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat Baik	80 – 100	0	0%
Baik	70 - 79	13	54%
Cukup	60 – 69	0	0%
Kurang	Kurang dari 59	11	46%
<b>Jumlah</b>		22	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PKn siklus I dari 24 siswa terdapat 13 siswa (54%) yang mendapatkan kriteria baik dan 11 siswa (46%) yang mendapatkan kriteria kurang.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila hasil dari siklus I belum memuaskan, maka diperlukan perbaikan dengan mempertimbangkan kekurangan pada siklus I.

Pada aspek aktivitas guru seharusnya guru lebih fokus dalam pelaksanaan mengajar siswa sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah terurai didalam RPP agar kegiatan pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan siswa yang seharusnya lebih menyimak guru ketika menjelaskan agar siswa bisa menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

Pada aspek keaktifan siswa terutama dalam kegiatan mengamati pekerjaan orang lain, kemampuan menyatakan, dan memecahkan masalah, peneliti selaku guru sebaiknya lebih giat memotivasi siswa dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk mengemukakan ide-ide. Hal ini dilakukan agar setidaknya dapat meningkatkan keaktifan siswa terutama dalam keberanian mengemukakan pendapat atau memecahkan masalah.

## **2) Siklus II**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan penyempurnaan pada perlakuan kepada siswa yaitu memberi kesempatan dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat, menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas serta menyampaikan materi secara rinci agar siswa lebih memahami pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru melakukan apersepsi (mengulang materi sebelumnya dengan Tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar

- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa (melakukan gerakan *ice breaking* agar siswa lebih semangat)
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk tempat duduk siswa menjadi lingkaran
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya sekitar 20 cm
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi pelajaran tersebut
- 4) Setelah siswa diberikan waktu untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi tersebut, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa (di iringi dengan lagu Garuda Pancasila) setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 6) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika ada temannya yang tidak bisa menjawab pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberi pujian kepada siswa yang paling aktif dan cepat menjawab pertanyaan dan memberi apresiasi (tepuk tangan) kepada seluruh siswa
- 2) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum mengakhiri pembelajaran

- 3) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

### c. Pengamatan

Dengan pemberian tindakan berupa penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran PKn pada siklus II, Maka diperoleh hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa serta keaktifan siswa sebagai berikut :

#### a). aspek aktivitas guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* pada siklus II secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal sampai kegiatan penutup guru memperoleh 23 skor dari 24 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Aktivitas Guru Mengajar Siklus II		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
23	96	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aaktivitas guru menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran PKn berkriteria sangat baik (A).

b). Aspek Aktivitas Siswa

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II adalah berbagai kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan arahan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* pada siklus II secara umum sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal sampai kegiatan penutup siswa memperoleh ketuntasan 83% atau diperoleh nilai rata-rata siswa 76. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Sangat Baik	80 – 100	5	21%
Baik	70 – 79	15	62%
Cukup	60 – 69	4	17%
Kurang	Kurang dari 59	0	0%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PKn siklus I dari 24 siswa terdapat 5 siswa (21%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 15 siswa (62%) mendapatkan kriteria baik dan 4 siswa (17%) yang mendapatkan kriteria cukup.

c). Aspek Keaktifan Siswa



Sedangkan perolehan hasil keaktifan siswa : pada kegiatan membaca diperoleh skor rata-rata 80.20%, mengamati pekerjaan orang lain mendapat skor rata-rata 66,66%, kemampuan menyatakan mendapat skor rata-rata 63,54%, mendengarkan penyajian bahan dan diskusi mendapat skor rata-rata 80,20%, mengerjakan soal mendapat skor rata-rata 76,04%, menyusun laporan mendapat skor rata-rata 67,70%, menaruh minat mendapat skor rata-rata 75%, memiliki keberanian mendapat skor rata-rata 72,91%, mengingat mendapat skor rata-rata 77,08%, dan memecahkan masalah mendapat skor rata-rata 61,45%. Dan rata-rata presentase keaktifan belajar siswa pada setiap indikator mendapat presentase skor rata-rata 69,2%. Dengan perolehan 20 siswa (83,3%) yang tuntas dan 4 siswa (16,6%) tidak tuntas.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang diperoleh keaktifan belajar siswa pada siklus I dan II yang terus meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V A SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Metode *talking stick* menjadi salah satu cara pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sehingga keaktifan belajar siswa meningkat.

**TABEL 4.8**

**Hasil Skor Observasi Siklus II Keaktifan Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran PKN Kelas 5 A SD 106160 Tanjung Rejo**

NO	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1	Kegiatan Visual	Membaca	77	80,20
		Mengamati pekerjaan orang lain	64	66,66
2	Kegiatan Lisan	Kemampuan menyatakan	61	63,54

NO	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Skor	Nilai Akhir
3	Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi	77	80,20
4	Kegiatan Menulis	Mengerjakan soa	73	76,04
		Menyusun laporan	65	67,70
5	Kegiatan Emosional	Menaruh minat	72	75
		Memiliki keberanian	70	72,91
6	Kegiatan Mental	Mengingat	74	77,08
		Memecahkan masalah	59	61,45

Tabel 4.9

#### Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Kriteria	Skor	Jumlah siswa	Perolehan
Sangat baik	80 – 100	5	21%
Baik	70 – 79	15	62,5%
Cukup	60 – 69	1	4%
Kurang	Kurang dari 59	3	12,5%
jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran pkn siklus II dari 24 siswa terdapat 5 siswa (21%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 15 siswa (62,5%) mendapat kriterianya baik, 1 siswa (4%) yang mendapatkan kriteria cukup, dan 3 siswa (12,5%) yang mendapatkan kriteria kurang.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dicapai pada tindakan siklus II. Keaktifan belajar siswa menggunakan metode *talking stick* mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa dibantu oleh teman atau guru.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tindakan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditandai dengan peningkatan keaktifan siswa yang mencapai ketuntasan 83,3%, sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada siklus II.

### **4. Peningkatan Hasil Tindakan**

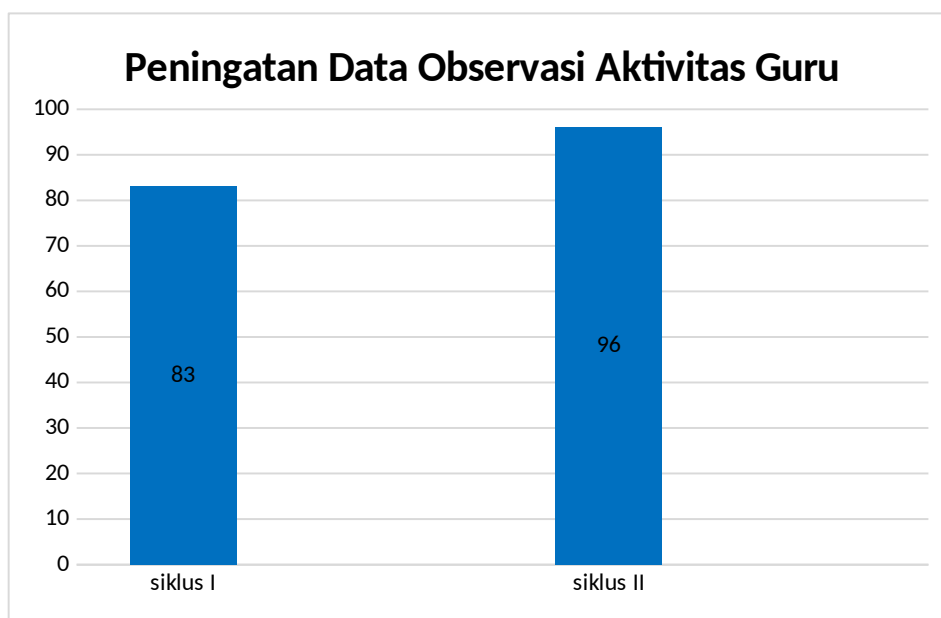
#### **a. Hasil aktivitas guru**

Hasil aktivitas guru dalam pembelajaran PKn didapatkan dari penelitian mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran PKn dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas guru pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Peningkatan aktivitas guru Siklus I dan Siklus II**

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
20 Skor (83%)	23 Skor (96%)	Sangat Baik (A)	3 Skor (13%)

Berdasarkan tabel diatas peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa skor yang didapatkan oleh guru yaitu 20 (83%) sedangkan pada siklus II skor yang didapatkan guru yaitu 23 (96%). Dari penelitian aktivitas guru dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II telah meningkat, maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus I dan siklus II.



**Gaambar 4.1**

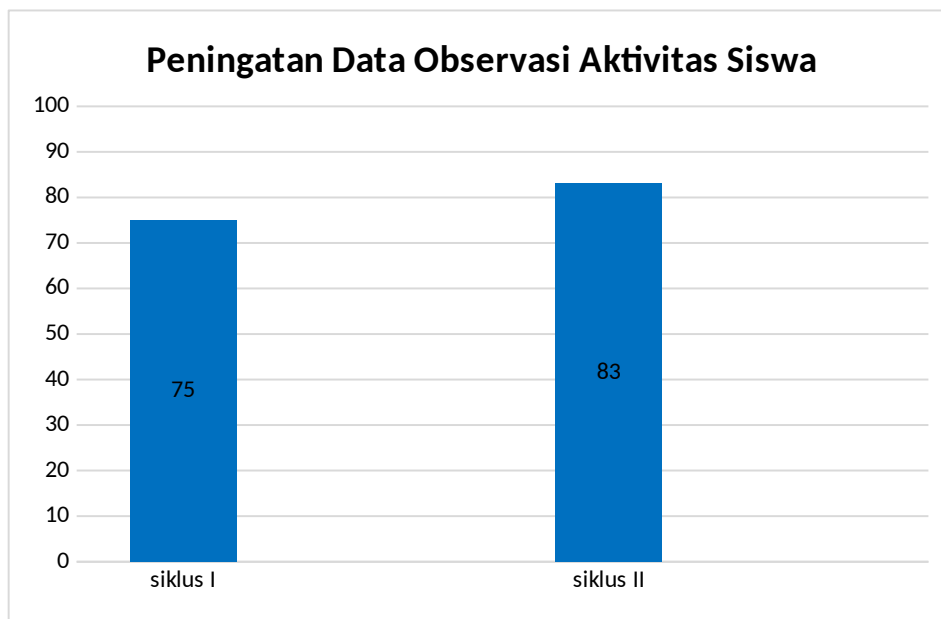
### b. Hasil aktivitas siswa

Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn didapatkan dari penelitian mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran PKn dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
18 Siswa (75%)	20 Siswa (83%)	Tuntas	2 Siswa (8%)
6 Siswa (25%)	4 Siswa (17%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel diatas peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran pkn dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (75%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (25%). Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (83%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (17%). Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah meningkat, maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.2**

**c. Hasil keaktifan siswa**

Hasil keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn didapatkan dari penelitian mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran PKn dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi keaktifan siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek keaktifan siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut :

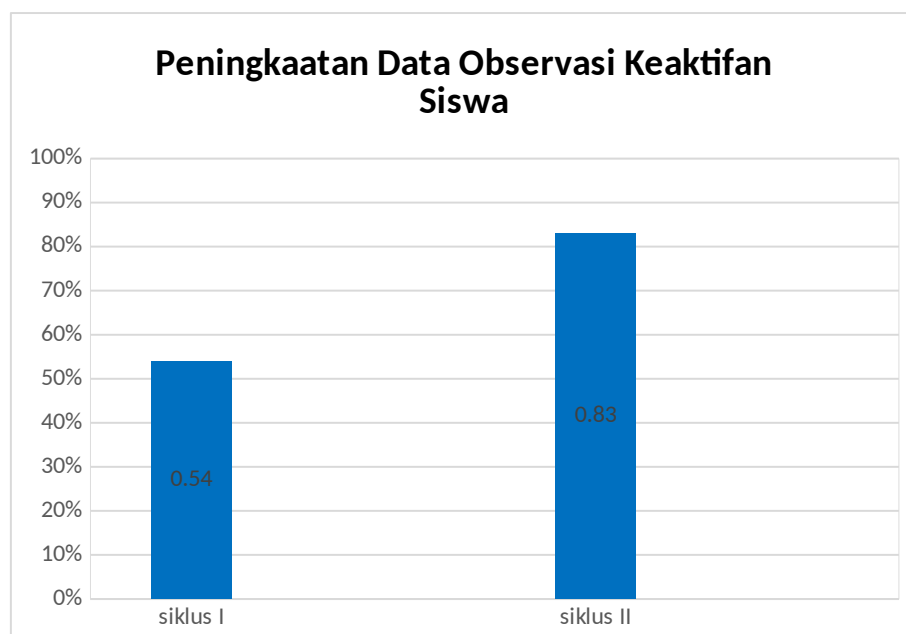
**Tabel 4.12**

**Hasil Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II**

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
13 Siswa (54%)	20 Siswa (83%)	Tuntas	7 Siswa (29%)
11siswa (46%)	4 Siswa (17%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel diatas peningkatan keaktifan siswa pada siklus I dan II

mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas keaktifan siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (54%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (46%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (83%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (17%). Secara klasikal keaktifan siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dari penelitian keaktifan siswa dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.3**

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan metode *talking stick*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2023, siklus II dilaksanakan paada tanggal 15 juni 2023. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa serta keaktifan siswa dengan menggunakan metode *talking stick*.

Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 83 dengan kriteria sangat baik (A) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 96 dengan kriteria sangat baik (A), pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru. Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I ketuntasan aktivitas siswa adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II ketuntasan aktivitas siswa adalah 83 dengan kriteria sangat baik (A), pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan atau ketuntasan. Keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada pembelajaran PKn menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (54%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (46%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (83%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (17%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan



minimal yaitu 70.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti :

1. Winda dengan judul, Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada penelitian ini menunjukkan hasil pada siklus 1 sebesar 58% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan 26%.
2. Dwi Febrina dengan judul, Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di SMK N 3 Magelang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran boga daasaar di SMK N 3 magelang dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran talking stick. Pada penelitian ini menunjukkan hasil pada pra siklus sebesar 52,9% setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 77,1% dan meningkat lagi pada siklus ii sebesar 88,9%. Sedangkan pada peningkatan hasil belajar, presentase skor pada saat pra siklus siswa yang tuntas KKM hanya 30%, pada siklus I meningkat menjadi 86%, dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 100%.
3. Isnaeni dengan judul, Penerapan Model *Talking Stick* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat meningkat dengan menggunakan model

*talking stick*, dengan presentase skor pada saat pra siklus 50,95%, lalu meningkat pada siklus I menjadi 65,23%, setelah melakukan siklus II meningkat lagi menjadi 80,38%.

4. Dharma Indrianti dengan judul, penerapan metode pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan aktivitas belajar PKn peserta didik kelas VI MIN 11 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, pada siklus I dengan presentase 65,7% dengan kategori baik, meningkat di siklus II menjadi 79,2% dengan kategori baik, dan meningkat lagi di siklus III menjadi 88,8% dengan kategori sangat baik.
5. Rama Ranti dengan judul, Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Darut Tahfid AL-IKHLAS Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian Pada siklus I hasil penelitian aktivitas guru diperoleh rata-rata 81,52 % dan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yang sangat baik pada tahap ini aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 90,21 % dikategorikan sangat baik. Pada aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 75 % dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik pada tahap ini nilai rata-rata dari aktivitas siswa diperoleh 86,95 % dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *talking stick* yang sudah diterapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas III Abu Hurairah.
6. Yusnani dengan judul, Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema 4 Kelas III SDN 38 Mataram. Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 55% dan siklus II sebesar 95% atau mengalami peningkatan sebesar 40%. Terjadinya hasil belajar sesuai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 72 % dan siklus II sebesar 90.25% atau mengalami peningkatan sebesar 18.25%. Serta rata-rata presentase Aktivitas guru dalam penerapan metode *Talking Stick* pada siklus I sebesar 88.97% dan pada siklus II sebesar 95.75% atau mengalami peningkatan sebesar 6.8%. . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *talking stick* pada tema 4 menunjukkan keaktifan siswa pembelajaran lebih aktif, dan prestasi meningkat secara signifikan.

7. Lintang Agnesia Leontin dengan judul, Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Kelas I SD Negeri 3 Kalikotes, Klatentahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Hasil belajar juga mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat ketuntasan belajar diperoleh dari siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan siswa 53,33% dan hasil tes pada siklus II menunjukkan persentase ketuntasan 86,66%.
8. Firda dengan judul, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick* di

Kelas VIII E SMP Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. Pada siklus I dengan persentase sebesar 42,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 60,1%. Aspek mengajukan pertanyaan pada siklus I diperoleh persentase sebesar 25,5% dan meningkat kembali pada siklus II yaitu 46,9%. Aspek mengemukakan pendapat pada siklus I diperoleh persentase sebesar 33% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 51,8%. Aspek menyimpulkan materi pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase yaitu 29% dan meningkat kembali menjadi 46,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Pada penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain dipengaruhi metode pembelajaran yang digunakan keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu juga guru dapat bertindak sebagai narasumber dan fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk

lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

- a. Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kekurangannya buku-buku ataupun jurnal sebagai pedoman tentang penyusunan lembar observasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Keaktifan siswa sebelum menggunakan metode *talking stick* pada mata pelajaran PKn di kelas V A dikatakan sangat rendah krena dari 24 siswa, hanya 5 siswa (21%) yang tuntas dan 19 siswa (79%) yang tidak tuntas.
2. Sedangkan setelah menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (54%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (46%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (83%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (17%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
3. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn menggunakan metode *talking stick* dapat dikatakan meningkat, hal ini dapat kita lihat dari hasil peningkatan mulai pada observasi awal sampai dengan siklus I dan siklus II. Dari observasi awal ke siklus II meningkat sebanyak 62%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas , maka disajikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Siswa sebaiknya meningkatkan keberanian untuk tampil dalam mengemukakan pendapat dan lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru didalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran PKn.

### 2. Bagi Guru SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Metode *talking stick* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa. Guru hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran atau media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran PKn guru hendaknya lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian dala mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran. Dan guru dapat menerapkan metode *talking stick* bukan hanya pada pembelajaran PKn saja tetapi terhadap pembelajaran lainnya.

### 3. Bagi Orang Tua SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Orang tua dapat membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar dengan sering latihan belajar dan mengemukakan pendapat di rumah.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan keaktifan belajar siswa menggunakan metode *talking stick*, serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>
- Aji, P. C. (2018). *Peran PKN Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Berbasis Nilai Di Perguruan Tinggi*. 1–9. <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Purnomo-Aji.-Universitas-Sebelas-Maret..pdf>
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Angraini, L. M., Wahyuni, P., Wahyuni, A., Dahlia, A., & Abdurrahman. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 62–73.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Christopher, A. E., Waluyanto, H. D., Wahyudi, A. T., Visual, D. K., Seni, F., & Petra, U. K. (2019). Perancangan Board Game Pembelajaran Toleransi Terhadap Perbedaan Pada Pelajaran PPKn. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1–9. <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/93>
- Dahnial, I. (2017). Analisis Kompetensi Guru PKn Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Smp Negeri Sekecamatan Stabat. *Jurnal Tematik*, 6(4), 32–45.
- Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Jayadi, N. L., & Fitriani, R. (2021). Penggunaan Metode Student Created Case Studies untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4818–4826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1563>
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Huda Sekolah Dasar Negeri Dengkol, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia*, 3(2), 2017.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi

- Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Kusumayani, N. K. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>
- Maloring, B. D. C., Sandu, A., Soesanto, R. H., & Seleky, J. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Matematika. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 282.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>
- Muah, T. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Negeri 2 Tuntang - Semarang. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p41-53>
- Muthmainnah, -, Astuti, B., & Fatimaningrum, A. S. (2016). Pelatihan Pengembangan Permainan Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 817–824. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i2.12379>
- Nilayati, P. ., Suastra, I. ., & Gunamantha, I. . (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 31–40.
- Nurul Fajri, A. Y. & M.N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1), 98–109.
- Paputungan, N., Mansur, M., Asnidar, A., Purnamawaty, R., & Payuhi, F. (2022). Etika Komunikasi Guru dan Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 365–373. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2519>
- Pasaribu, D. S. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi. *EduFisika*, 2(Vol 2 No 01 (2017): EduFisika Volume 02 Nomor 01, Juni 2017), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/edufisika.v2i01.4043>

- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Purwanti, R., Aslamiah, Suriansyah, A., & Dalle, J. (2018). Introducing Language Aspect (English) To Early Childhood Through The Combination Of Picture And Picture Model, Talking Stick Model, Flashcard Media, And Movement And Song Method In B1 Group At Matahariku Bilingual Kindergarten Landasan Ulin Tengah. *European Journal of Education Studies*, 5, 27. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1494188>
- Rahakbauw, H., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyusun Pola Abcd-Abcd a R T I C L E I N F O. *Journal Buah Hati*, 8(2), 2021–2022. <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati>
- Rosna, A. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(6), 235–246.
- Rukmi Octaviana, D., Aditya Ramadhani, R., Achmad Siddiq Jember, U. K., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (n.d.). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. In *Jurnal Tawadhu* (Vol. 5, Issue 2).
- Septiawati, S., Halidjah, S., & Ghasya, D. A. V. (2022). Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6), 168. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.55276>
- Siregar, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>
- Siswa, B., Di, K. V, Langkai, S. D. N., & Raya, P. (2022). *Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan*. 1(2), 30–37.
- Sugiantiningsih, I. A., & Antara, P. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 298–308. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728>
- Sutrisno, S., Sapriya, S., Komalasari, K., & Rahmad, R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global dalam Pembelajaran Pendidikan

- Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 155. <https://doi.org/10.17977/um019v6i1p155-164>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743>
- Zaeni, Aulia, J., Hidayah, & Fatichatul, F. (2017). Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Teams Gamestournaments (Tgt) Pada Materi Termokimia Kelas Xi Ipa 5. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 416–425. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn120120/article/view/3086>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 01 RPP Siklus I dan II****RPP SIKLUS I  
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

<b>KI 1</b>	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
<b>KI 2</b>	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
<b>KI 3</b>	Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa

	ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah maupun di rumah.
<b>KI 4</b>	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman serta berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **PKn**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indicator</b>
	1.1 bersyukur kepada tuhan yang maha esa atas nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	2.1 bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila pancasila	2.1.1 menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat
	3.1 mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 menunjukkan nilai-nilai paancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari
	4.1 menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai paancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati teks siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sil pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai

dengan sila-sila pancasila dengan percaya diri

3. Dengan metode permainan talking stick siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai sila-silaa pancasila dengan percaya diri

#### **D. Materi Pembelajaran**

Isi pancasila dan nilai-nilai yang terkandung dalam isi pancasila dalam kehidupan sehari-hari

#### **E. Metode Dan Model Pembelajaran**

Metode : Permainan *talking stick*

Model : Kontekstual

#### **F. Sumber Dan Media Pembelajaran**

Buku guru dan buku siswa tema 1, gambar, teks, dan lingkungan sekitar

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Langkah</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru melakukan apersepsi (mengulang materi sebelumnya dengan Tanya jawab) lalu menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa (melakukan gerakan ice breaking agar siswa lebih semangat)</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang atau lebih</li> <li>▪ Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya sekitar 20 cm</li> <li>▪ Setelah itu setiap kelompok diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>▪ Setelah siswa diberikan waktu untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi tersebut, kemudian</li> </ul>	50 menit

	<p>guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok (di iringi dengan lagu wajib atau lagu daerah) setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</li> <li>▪ Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi pujian kepada kelompok yang paling aktif dan cepat menjawab pertanyaan dan memberi apresiasi (tepuk tangan) kepada seluruh</li> </ul>	10 menit

	<p>kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum mengakhiri pembelajaran</li> <li>▪ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.</li> </ul>	
--	---	--

#### H. Penilaian Pembelajaran

Tehnik penilaian : Penilaian Sikap  
: Penilaian keaktifan  
: Tes Uraian

Medan, 14 Juni 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



Guru Kelas V A

**Zul Rahmah, S.Pd.**  
NIP: 19780326 200801 2 024

## RPP SIKLUS II

### (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### H. Kompetensi Inti

<b>KI 1</b>	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
<b>KI 2</b>	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
<b>KI 3</b>	Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah maupun di rumah.

<b>KI 4</b>	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman serta berakhlak mulia.
-------------	--

## I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### PKn

No	Kompetensi Dasar	Indicator
	1.1 bersyukur kepada tuhan yang maha esa atas nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
	2.1 bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila pancasila	2.1.1 menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat
	3.1 mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 menunjukkan nilai-nilai paancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari
	4.1 menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai paancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

## J. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan mengamati teks siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sil pancasila secara tepat.
5. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila dengan percaya diri
6. Dengan metode permainan talking stick siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai sila-silaa pancasila dengan percaya diri

### K. Materi Pembelajaran

Isi pancasila dan nilai-nilai yang terkandung dalam isi pancasila dalam kehidupan sehari-hari

### L. Metode Dan Model Pembelajaran

Metode : Permainan *talking stick*

Model : Kontekstual

### M. Sumber Dan Media Pembelajaran

Buku guru dan buku siswa tema 1, gambar, teks, dan lingkungan sekitar

### N. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru melakukan apersepsi (mengulang materi sebelumnya dengan Tanya jawab) lalu menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa (melakukan gerakan ice breaking agar siswa lebih semangat)</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membentuk kelompok (membentuk lingkaran)</li> <li>▪ Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya sekitar 20 cm atau lebih</li> <li>▪ Setelah itu setiap siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>▪ Setelah siswa diberikan waktu untuk mempelajari dan berdiskusi tentang materi tersebut, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk bersiap menjawab pertanyaan yang akan diberikan dengan benar.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa (di iringi dengan lagu wajib atau lagu daerah) setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</li> <li>▪ Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika temannya tidak bisa menjawab pertanyaan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi pujian kepada kelompok yang paling aktif dan cepat menjawab pertanyaan dan memberi apresiasi (tepuk tangan) kepada seluruh kelompok.</li> <li>▪ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum mengakhiri</li> </ul>	10 menit



	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum menutup pembelajaran</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.</li> </ul>	
--	---	--

#### H. Penilaian Pembelajaran

Tehnik penilaian : Penilaian Sikap  
: Penilaian keaktifan  
: Tes Uraian

Medan, 15 Juni 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



**Serminauli Sidabutar, S.Pd.**  
NIP. 19690403 199203 2 023

Guru Kelas V A

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulrahmah'.

**Zulrahmah, S.Pd.**  
NIP. 19780326 200801 2 024

## Lampiran 02 Materi Pembelajaran

### Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila



Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat

ini. Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang, sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.

### 1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa



Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama yang berbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

### 2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



Setiap warga negara hendaklah mengakui persamaan derajat, persamaan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia, dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, dan kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersamasama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan. Penerapan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, serta berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

### 3. Persatuan Indonesia



Gambar 1

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan sikap cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.

### 4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

# Musyawarah



Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama. Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.

## 5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Kita harus menghindarkan diri dari sifat pemborosan, selalu bergaya hidup mewah, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Di samping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, serta menolong dan menghargai orang lain.

### **Lampiran 03 Soal**

#### **Soal Uraian**

1. Jelaskan arti Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa!
2. Sebutkan 3 contoh sikap yang sesuai dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa di lingkungan keluarga !
3. Sebutkan 3 contoh sikap yang sesuai dengan sila Persatuan Indonesia!
4. Sebutkan 3 contoh sikap di lingkungan sekitar warga belajar yang sesuai dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab !

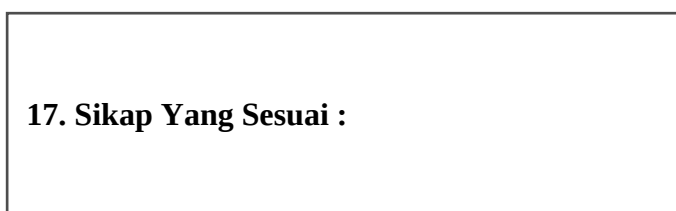
5. Sebutkan 3 contoh perwujudan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan keseharian di lingkungan masyarakat !
6. Andy pergi ke sekolah dengan menggunakan angkutan umum. Di perjalanan lalu naik seorang perempuan paruh baya dan membawa tas. Melihat hal tersebut, lalu Andy memberikan tempat duduknya untuk perempuan tersebut, sedangkan Andy berdiri hingga sampai ke sekolah. Hal yang dilakukan oleh Andy tersebut merupakan salah satu bentuk pengalaman sila kedua pancasila karena ?
7. Jelaskan makna dari sila kedua pancasila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” ?
8. Nilai-nilai pancasila harus ditanamkan dan ditumbuhkan kepada bangsa Indonesia sejak dini. Menurut kamu, bagaimana cara menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai pancasila kepada generasi muda agar menjadi manusia yang pancasilais ?
9. Tetanggamu sedang sakit, sudah tua dan tidak punya keluarga. Meliat kondisi seperti itu, apa tindakan yang akan kamu lakukan terhadap tetanggamu sebagai bentuk pengalaman pancasila ?
10. Sebutkan contoh perilaku yang menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan sekolah ?
11. Mengapa kita tidak diperbolehkan memaksakan kehendak kepada orang lain ?
12. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti pancasila dijadikan sebagai ?

13. Tanpa sengaja Alyn merusakkan mainan temannya. Sikap Alyn sebaiknya adalah ?
14. Dimas setiap subuh selalu melaksanakan sholat berjamaah di masjid, tetapi karena sakit sudah 3 hari ia tidak menjalankan sholat berjamaah di masjid. Ia menjalankan sholat dirumahnya. Perilaku yang dilakukan Dimas merupakan penerapan nilai-nilai pancasila yaitu ?
15. Bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama merupakan contoh penerapan nilai?

Tuliskanlah sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila pada soal nomor 16-20



**16. Sikap Yang Sesuai :**



**17. Sikap Yang Sesuai :**



**18. Sikap Yang Sesuai :**



19. Sikap Yang Sesuai :



20. Sikap Yang Sesuai :



#### Lampiran 04

#### Kunci Jawaban

1. Jawab : Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa artinya Pancasila dijadikan sebagai petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara dijadikan pedoman semua peraturan di Indonesia termasuk perbuatan warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.
2. Jawab :

- a) Percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- b) Hidup rukun di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Jawab :

- a) Rela berkorban untuk kepentingan negara
- b) Rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- c) Bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia.

4. Jawab :

- a. Menjenguk dan mendoakan teman, tetangga, dan saudara yang sakit tanpa membedakan yang kaya dan yang miskin.
- b) Dalam bergaul dengan teman tidak membeda bedakan teman, tetangga, dan saudara serta orang lain antara yang kaya dan yang miskin.
- c) Berbicara dengan teman, tetangga, saudara, serta orang lain secara sopan santun.

5. Jawab :

- a) Tidak melakukan perbuatan yang merusak tempat umum seperti mencorat-coret tembok dengan cat.
- b) Bekerja keras secara sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa.
- c) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban yang sama

sehingga tidak mengganggu hak dan kewajiban orang lain.

6. Jawab : Andy berani berkorban memberikan haknya kepada orang yang lebih berhak.
7. Jawab : Makna dari sila kedua pancasila adalah bahwa setiap manusia harus memiliki dan melaksanakan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, seperti peduli, suka membantu orang lain yang membutuhkan membangun solidaritas, tidak sewenang-wenang terhadap orang lain, dan sebagainya.
8. Jawab : Cara untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai pancasila kepada generasi muda antara lain:
  - a. Melaksanakan upacara bendera;
  - b. Melaksanakan peringatan hari besar agama dan hari besar nasional;
  - c. Melaksanakan acara bakti social;
  - d. Memasang lambang-lambang atau gambar pancasila pada dinding sekolah/kelas;
  - e. Mengintegrasikan pendidikan pancasila dalam pembelajaran.
9. Jawab : Hal yang akan saya lakukan terhadap tetangga saya yang sakit tsb sebagai berikut:
  - a) Membantu sesuai dengan kemampuan saya;
  - b) Memberitahu tetangga yang lain barangkali ada yang bias ikut membantu;
  - c) Melaporkan kepada ketua RT untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.
10. Jawab :
  - Menaati tata tertib sekolah

- Mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru dan menyelesaikannya dengan baik
  - Menyayangi sesama teman tanpa membeda-bedakan
  - Menghormati guru dan warga sekolah lainnya.
11. Jawab : Karena orang lain juga mempunyai hak yang sama.
  12. Jawab : Petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia
  13. Jawab : Meminta maaf dan berkata jujur bahwa Alyn yang merusakkan
  14. Jawab : Nilai ketuhanan
  15. Jawab : Kerakyatan
  16. Jawab : tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah dan merayakan hari beasar keagamaan.
  17. Jawab : tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antar sesame, menjenguk orang sakit.
  18. Jawab : gotong royong, kerja bakti, dan mempelajari kessenian dari daerah lain.
  19. Jawab : musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, dan tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.
  20. Jawab : menghukum kepada para pelanggar hokum meskipun kepada seorang pejabat.

## Lampiran 05

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran

#### Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi terhadap guru

Sekolah :  
 Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Pertemuan/Siklus :

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skala yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan pra pembelajaran a. Mempersiapkan media		

	b. Memimpin pembukaan kelas atau mengucapkan salam		
	c. Mengabsen dan mengecek kesiapan siswa		
2	Melakukan apresiasi terkait materi yang dipelajari a. Melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa		
	b. Menumbuhkan motivasi siswa		
	c. Bertanya tentang materi yang sebelumnya dipelajari		
	d. Bertanya tentang materi yang akan dipelajari		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator		
	b. Menyampaikan model, metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan dilakukan		
	c. Menjelaskan tujuan penggunaan metode talking stick		
4	Menyampaikan materi pembelajaran a. Menjelaskan materi pembelajaran		
	b. Memberikan contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi pembelajaran		
	c. Menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi		
5	Membimbing dalam pembagian kelompok a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok		
	b. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami materi dengan waktu tertentu		
	c. Guru meminta siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana		
	d. Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan atau materi		
6	Guru membimbing dalam berjalannya proses		

	pembelajaran a. Guru memberi tongkat kepada salah satu anggota kelompok lalu memberi pertanyaan		
	b. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk membantu menjawab pertanyaan		
7	Guru menutup pembelajaran a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran		
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran		
	c. Guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran		
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari		
	e. Guru mengakhiri kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam		

### Lampiran 06

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

#### Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi terhadap siswa

Sekolah :  
 Nama Siswa :  
 Hari/Tanggal :  
 Pertemuan/Siklus :

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skor yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1

1	a. Siswa belajar menggunakan media				
	b. Siswa menjawab salam				
	c. Siswa siap untuk belajar dan menjawab hadir ketika di absen				
2	a. Siswa melakukan apresiasi				
	b. Siswa termotivasi				
	c. Siswa menjawab materi yang sebelumnya dipelajari				
	d. Siswa menjawab materi yang akan dipelajari				
3	a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
	b. Siswa memahami model, metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan dilakukan				
	c. Siswa memahami tujuan penggunaan metode talking stick				
4	a. Siswa menyimak materi pembelajaran				
	b. Siswa menyimak contoh konkrit yang diberikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran				
	c. Siswa menggunakan bahan ajar dalam menyimak materi yang dijelaskan oleh guru				
5	a. Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah dibagi				
	b. Siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran				
	c. Siswa bberdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana				
	d. Siswa menutup isi baacaan atau materi				
6	a. Siswa yang mendapat tongkat tersebut				



	menjawab pertanyaan				
	b. Siswa boleh membantu teman untuk menjawab pertanyaan				
7	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran				
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran				
	c. Guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran				
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari				
	e. Guru mengakhiri kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam				

## Lampiran 07

### Lembar Observasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

#### Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi Terhadap Siswa

Nama Siswa :  
 Sekolah :  
 Kelas :  
 Hari/Tanggal :  
 Pertemuan/Siklus :

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dinggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

#### keterangan

4 : sangat baik

- 3 : baik  
 2 : cukup  
 1 : kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Membaca				
2	Mengamati pekerjaan orang lain				
3	Kemampuan menyatakan				
4	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi				
5	Mengerjakan soal				
6	Menyusun laporan				
7	Menaruh minat				
8	Memiliki keberanian				
9	Mengingat				
10	Memecahkan masalah				

### Lampiran 08 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode *Talking Stick* di  
SD 106061 Tanjung Rejo**

**Observasi Terhadap Siswa**

Nama Siswa : Kania Rasya Shabira  
 Sekolah : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo  
 Kelas : V. A  
 Hari/Tanggal : 14 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : I

**Petunjuk**

Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dinggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.  
**keterangan**

- 4 : sangat baik  
 3 : baik  
 2 : cukup  
 1 : kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Membaca		✓		
2	Mengamati pekerjaan orang lain			✓	
3	Kemampuan menyatakan			✓	
4	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi		✓		
5	Mengerjakan soal			✓	
6	Menyusun laporan			✓	
7	Menaruh minat			✓	
8	Memiliki keberanian			✓	
9	Mengingat			✓	
10	Memecahkan masalah			✓	

$$22 / 40 \times 100 = 55$$

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode *Talking Stick* di  
SD 106061 Tanjung Rejo**

**Observasi Terhadap Siswa**

Nama Siswa : Zikri Azhar  
 Sekolah : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo  
 Kelas : V.A  
 Hari/Tanggal : 14 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : I

**Petunjuk**

Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dinggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan. **keterangan**

- 4 : sangat baik  
 3 : baik  
 2 : cukup  
 1 : kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Membaca		✓		
2	Mengamati pekerjaan orang lain		✓		
3	Kemampuan menyatakan			✓	
4	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi		✓		
5	Mengerjakan soal		✓		
6	Menyusun laporan		✓		
7	Menaruh minat		✓		
8	Memiliki keberanian		✓		
9	Mengingat		✓		
10	Memecahkan masalah			✓	

$$28/40 \times 100 = 70$$

NO	Nama Siswa	Indikator/Aspek Yang Diamati															
		Kegiatan Visual	Kegiatan n Lisan	Kegiatan n Mendengarkan	Kegiatan Menulis	Kegiatan Emosional	Kegiatan Mental	Membaca	Mengamati pekerjaan orang lain	Kemampuan menyatakan	Mendengarkan dan diskusi	Mengerjakan soal	Menyusun laporan	Menaruh minat	Memiliki keberanian	mengingat	Memecahkan masalah
1	Adinda	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Afiqa Salwa	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	Afilla Adinda Putri	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	Ayda Marsya	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Dian Pratama	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	Diaz Fransio	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Fajar Prayodi	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Fazila Sifa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



**Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Perolehan Siklus I</b>	<b>Kriteria</b>
1	Adinda	77,5	Baik
2	Afika	75	Baik
3	Afrilla	75	Baik
4	Aiyda	55	Kurang
5	Dian	55	Kurang
6	Diaz	72,5	Baik
7	Fazar	55	Kurang
8	Fazila	72,5	Baik
9	Hayatul	72,5	Baik
10	Kania	55	Kurang
11	Kirana	70	Baik
12	Liza	55	Kurang
13	Muhammad Dafa	72,5	Baik
14	Mutiara	75	Baik
15	Rangga	75	Baik
16	Rendi	55	Kurang
17	Refal	50	Kurang
18	Revan	55	Kurang
19	Rezan	55	Kurang
20	Riski	50	Kurang
21	Salman	75	Baik
22	Tanggung	55	Kurang
23	Ulfi	70	Baik
24	Zikri	70	Baik

## Lampiran 09 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi Terhadap Siswa

Nama Siswa : Ranga Adinata  
 Sekolah : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo  
 Kelas : V. A  
 Hari/Tanggal : 15 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : II

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.  
**keterangan**

- 4 : sangat baik  
 3 : baik  
 2 : cukup  
 1 : kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Membaca	✓			
2	Mengamati pekerjaan orang lain		✓		
3	Kemampuan menyatakan		✓		
4	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi	✓			
5	Mengerjakan soal		✓		
6	Menyusun laporan		✓		
7	Menaruh minat		✓		
8	Memiliki keberanian	✓			
9	Mengingat		✓		
10	Memecahkan masalah		✓		

$$33/40 \times 100 = 82,5$$



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode *Talking Stick* di  
SD 106061 Tanjung Rejo**

**Observasi Terhadap Siswa**

Nama Siswa : Afika Sawa  
 Sekolah : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo  
 Kelas : V. A  
 Hari/Tanggal : 15 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : II

**Petunjuk**

Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.  
**keterangan**

- 4 : sangat baik  
 3 : baik  
 2 : cukup  
 1 : kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Membaca	✓			
2	Mengamati pekerjaan orang lain		✓		
3	Kemampuan menyatakan		✓		
4	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi	✓			
5	Mengerjakan soal	✓			
6	Menyusun laporan		✓		
7	Menaruh minat		✓		
8	Memiliki keberanian		✓		
9	Mengingat		✓		
10	Memecahkan masalah		✓		

$$38 / 40 \times 100 = 95$$

NO	Nama Siswa	Indikator/Aspek Yang Diamati															
		Kegiatan Visual	Kegiatan n Lisan	Kegiatan n Mendengarkan	Kegiatan Menulis	Kegiatan Emosional	Kegiatan Mental	Membaca	Mengamati pekerjaan orang lain	Kemampuan menyatakan	Mendengarkan penyajian dan bahan diskusi	Mengerjakan soal	Menyusun laporan	Memperhatikan	Memiliki keberanian	mengingat	Memecahkan masalah
1	Adinda	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	Afiqa Salwa	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	Afrilla Adinda Putri	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	Aiyda Marsya	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
5	Dian Pratama	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	Diaz Franstio	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Fajar Prayodi	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
8	Fazila Sifa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



**Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Perolehan Siklus II</b>	<b>Kriteria</b>
1	Adinda	82,5	Sangat Baik
2	Afika	95	Sangat Baik
3	Afrilla	87,5	Sangat Baik
4	Aiyda	72,5	Baik
5	Dian	70	Baik
6	Diaz	72,5	Baik
7	Fazar	62,5	Cukup
8	Fazila	75	Baik
9	Hayatul	72,5	Baik
10	Kania	57,5	Kurang
11	Kirana	72,5	Baik
12	Liza	70	Baik
13	Muhammad Dafa	72,5	Baik
14	Mutiara	87,5	Sangat Baik
15	Rangga	82,5	Sangat Baik
16	Rendi	70	Baik
17	Refal	50	Kurang
18	Revan	70	Baik
19	Rezan	70	Baik
20	Riski	50	Kurang
21	Salman	75	Baik
22	Tanggung	70	Baik
23	Ulfi	77,5	Baik
24	Zikri	77,5	Baik

## Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran

#### Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi terhadap guru

Sekolah : SD N 106160 Tanjung Rejo  
 Nama Guru : Zurahmah, S.Pd  
 Hari/Tanggal : 14 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : I

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skala yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan pra pembelajaran		
	a. Mempersiapkan media	✓	
	b. Memimpin pembukaan kelas atau mengucapkan salam	✓	
	c. Mengabsen dan mengecek kesiapan siswa	✓	
2	Melakukan apresiasi terkait materi yang dipelajari		
	a. Melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa	✓	
	b. Menumbuhkan motivasi siswa		✓
	c. Bertanya tentang materi yang sebelumnya dipelajari	✓	
	d. Bertanya tentang materi yang akan dipelajari	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	✓	
	b. Menyampaikan model, metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
	c. Menjelaskan tujuan penggunaan metode <i>talking stick</i>	✓	
4	Menyampaikan materi pembelajaran		

	a. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	b. Memberikan contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	c. Menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi	✓	
5	Membimbing dalam pembagian kelompok		
	a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
	b. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami materi dengan waktu tertentu	✓	
	c. Guru meminta siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana	✓	
	d. Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan atau materi	✓	
6	Guru membimbing dalam berjalannya proses pembelajaran		
	a. Guru memberi tongkat kepada salah satu anggota kelompok lalu memberi pertanyaan	✓	
	b. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk membantu menjawab pertanyaan	✓	
7	Guru menutup pembelajaran		
	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran		✓
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	c. Guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran		✓
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari		✓
	e. Guru mengakhiri kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran

#### Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi terhadap guru

Sekolah : SD N 106160 Tanjung Rejo  
 Nama Guru : Zuirahmah, S.Pd  
 Hari/Tanggal : 15 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : II

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skala yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan pra pembelajaran		
	a. Mempersiapkan media	✓	
	b. Memimpin pembukaan kelas atau mengucapkan salam	✓	
	c. Mengabsen dan mengecek kesiapan siswa	✓	
2	Melakukan apresiasi terkait materi yang dipelajari		
	a. Melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa	✓	
	b. Menumbuhkan motivasi siswa	✓	
	c. Bertanya tentang materi yang sebelumnya dipelajari	✓	
	d. Bertanya tentang materi yang akan dipelajari	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	✓	
	b. Menyampaikan model, metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
	c. Menjelaskan tujuan penggunaan metode <i>talking stick</i>	✓	
4	Menyampaikan materi pembelajaran		

	a. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	b. Memberikan contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	c. Menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi	✓	
5	Membimbing dalam pembagian kelompok		
	a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
	b. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami materi dengan waktu tertentu	✓	
	c. Guru meminta siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana	✓	
	d. Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan atau materi	✓	
6	Guru membimbing dalam berjalannya proses pembelajaran		
	a. Guru memberi tongkat kepada salah satu anggota kelompok lalu memberi pertanyaan	✓	
	b. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk membantu menjawab pertanyaan	✓	
7	Guru menutup pembelajaran		
	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran	✓	
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	c. Guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran	✓	
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari		✓
	e. Guru mengakhiri kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	



## Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

#### Observasi terhadap siswa

Sekolah : SD N 106160 Tanjung Rejo  
 Nama Siswa : Zikri Azhar  
 Hari/Tanggal : 14 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : I

#### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skor yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	a. Siswa belajar menggunakan media		✓		
	b. Siswa menjawab salam	✓			
	c. Siswa siap untuk belajar dan menjawab hadir ketika di absen	✓			
2	a. Siswa melakukan apresiasi		✓		
	b. Siswa termotivasi				✓
	c. Siswa menjawab materi yang sebelumnya dipelajari		✓		
	d. Siswa menjawab materi yang akan dipelajari		✓		
3	a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
	b. Siswa memahami model, metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan dilakukan	✓			
	c. Siswa memahami tujuan penggunaan metode talking stick	✓			

	a. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	b. Memberikan contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	c. Menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi	✓	
5	Membimbing dalam pembagian kelompok		
	a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
	b. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami materi dengan waktu tertentu	✓	
	c. Guru meminta siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana	✓	
	d. Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan atau materi	✓	
6	Guru membimbing dalam berjalannya proses pembelajaran		
	a. Guru memberi tongkat kepada salah satu anggota kelompok lalu memberi pertanyaan	✓	
	b. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk membantu menjawab pertanyaan	✓	
7	Guru menutup pembelajaran		
	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran		✓
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	c. Guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran		✓
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari		✓
	e. Guru mengakhiri kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	

NO	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																												Skor	Nilai	Tuntas/Tidak																
		1							2							3							4										5							6							7	
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c								
1	A	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas								
2	AS	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas								
3	AAP	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas								
4	AM	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	75	Tuntas									
5	DP	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	64	Tidak tuntas									
6	DF	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	64	Tidak tuntas									
7	FP	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	64	Tidak tuntas									
8	FS	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas									
9	HHA	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	75	Tuntas									
10	KRS	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	64	Tidak tuntas									
11	KAP	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	75	Tuntas								
12	LAP	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas									
13	MDS	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas									
14	MA	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	75	Tuntas									
15	RAI	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	75	Tuntas									
16	RAP	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	71	Tuntas									
17	RF1	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	62	Tidak tuntas									
18	RBB	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	71	Tuntas									
19	RF2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	71	Tuntas									
20	RA2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	62	Tidak tuntas									
21	SA	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	75	Tuntas									
22	TRD	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	71	Tuntas									
23	UYK	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas									
24	ZA	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas									

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

#### Menggunakan Metode *Talking Stick* di SD 106061 Tanjung Rejo

##### Observasi terhadap siswa

Sekolah : SDN 106160 Tanjung Rejo  
 Nama Siswa : Adinda  
 Hari/Tanggal : 15 Juni 2023  
 Pertemuan/Siklus : II

##### Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skor yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	a. Siswa belajar menggunakan media	✓			
	b. Siswa menjawab salam	✓			
	c. Siswa siap untuk belajar dan menjawab hadir ketika di absen	✓			
2	a. Siswa melakukan apresiasi		✓		
	b. Siswa termotivasi		✓		
	c. Siswa menjawab materi yang sebelumnya dipelajari		✓		
	d. Siswa menjawab materi yang akan dipelajari	✓			
3	a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
	b. Siswa memahami model, metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan dilakukan	✓			
	c. Siswa memahami tujuan penggunaan metode talking stick	✓			

4	a. Siswa menyimak materi pembelajaran	✓			
	b. Siswa menyimak contoh konkrit yang diberikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		✓		
	c. Siswa menggunakan bahan ajar dalam menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		✓		
5	a. Siswa duduk sesuai kelompok yang sudah dibagi		✓		
	b. Siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran		✓		
	c. Siswa bberdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana		✓		
	d. Siswa menutup isi baacaan atau materi		✓		
6	a. Siswa yang mendapat tongkat tersebut menjawab pertanyaan		✓		
	b. Siswa boleh membantu teman untuk menjawab pertanyaan		✓		
7	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran		✓		
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran		✓		
	c. Guru memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran		✓		
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari				✓
	e. Guru mengakhiri kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam		✓		

NO	Nama siswa	Aspek Yang Diamati																												Skor	Nilai	Tuntas/Tidak			
		1				2				3				4				5				6				7									
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	d	e		
1	A	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	82	Tuntas
2	AS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	82	Tuntas	
3	AAP	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	82	Tuntas	
4	AM	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	82	Tuntas	
5	DP	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	82	Tuntas	
6	DF	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
7	FP	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	<del>74</del>	<del>Tuntas</del>	
8	FS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
9	HHA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
10	KRS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	69	Tidak tuntas	
11	KAP	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
12	LAP	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	69	Tidak tuntas	
13	MDS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
14	MA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
15	RA1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	76	Tuntas	
16	RAP	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	<del>67</del>	Tidak tuntas	
17	RF1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas	
18	RBB	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas	
19	RF2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	67	Tidak tuntas	
20	RA2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
21	SA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	75	Tuntas	
22	TRD	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
23	UYK	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	
24	ZA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78	Tuntas	

## Lampiran 12

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 31/SK/BAK-PT/Akred/PT/14/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8422400 - 04224101 Fax. (061) 8423474 - 8631983  
 http://www.umsu.ac.id | info@umsu.ac.id | @umsunedan | umamedan | umsamedan | umsumedan

Waktu: 08.00-16.00 WIB (kecuali hari libur nasional dan cuti bersama)

Nomor	: 407 /IL3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan, 03 Rajab	1444 H
Lamp	: —	25 Januari	2023 M
Hal	: Mohon Izin Observasi		

Kepada : Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala SDN.106160 Tanjung Rejo  
 di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan observasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Siti Emida Simbolan**  
 N.P.M : 1902090127  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Judul : Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Metode Permainan Talking Stick di Kelas V SDN.106160 T.Rejo

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Wassalam  
 Sekan  
  
 Dra. H. Syamskyumita, M.Pd  
 NIDN - 0004066701

\*\*Penting!!\*\*







Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## Lampiran 13



Unggul | Cerdas | Berprestasi  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2273 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 20 Dzulqa'dah 1444 H  
Lamp : --- 09 Juni 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 106160 Tanjung Rejo  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Siti Ernida Simbolon  
N P M : 1902090127  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Melalui Metode Permainan *Talking Stick* di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
Dekan  
**Dr. Hj. Syamsu Vurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*





## Lampiran 14



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SDN 106160 TANJUNG REJO**

Alamat : Jl. Lembaga Dusun VI No. 183 Tanjung Rejo  
NPSN : 10213396 NSS : 101070106973

Email : sdnegeri106160@gmail.com  
Kode Pos : 20371

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 127 / SDN-TR / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 106160 Tanjung Rejo menerangkan bahwa :

Nama : Siti Ernida Simbolon  
NIM : 1902090127  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut benar melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, Pada tanggal 14 Juni 2023. Dengan judul Penelitian "**Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Melalui Metode Permainan Talking Stick di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo**"

Sepanjang pelaksanaan penelitian di SD Negeri 106160 Tanjung Selamat dalam penilaian kami dapat berjalan dengan baik dan sangat komunikatif. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tanjung Rejo, 14 Juni 2023

  
**SERMINA S. SIDABUTAR, S.Pd**  
NIP. 19690403 199203 2 023

## Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Ernida Simbolon  
NPM : 1902090127  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Melalui Metode Permainan *Talking Stick* di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

Pada hari Jumat, tanggal 17 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 16

Dokumentasi Observasi Awal



Lampiran 17

Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 18

**Lembar Observasi Awal**  
**Nilai Keaktifan Belajar Siswa**

NO	Nama Siswa	Indikator/Aspek Yang Diamati									
		Kegiatan Visual		Kegiatan Lisan	Kegiatan Mendengarkan	Kegiatan Menulis		Kegiatan Emosional		Kegiatan Mental	
		Membaca	Mengamati pekerjaan orang lain	Kemampuan menyatakan	Mendengarkan penyajian bahan dan diskusi	Mengerjakan soal	Menyusun laporan	Menaruh minat	Memiliki keberanian	mengingat	Memecahkan masalah
1	Adinda	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
2	Afiqa Salwa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Afrilla Adinda Putri	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	Aiyda Marsya	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
5	Dian Pratama	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
6	Diaz Franstio	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
7	Fajar Prayodi	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
8	Fazila Sifa	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
9	Hayatul Husna Aljihhan	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
10	Kania Rasya Shabirah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2

11	Kirana Ayunda Putri	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
12	Liza Avika Putri	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
13	Mhd. Dafa Saputra Nst	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
14	Mutiara Aprillia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Rangga Adinata	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
16	Rendi Aria Pratama	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
17	Reval Fadli	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1
18	Revan Bayu Baastian	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
19	Rezan Febrian	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
20	Rizki Aditya	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1
21	Salman Alfarizi	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
22	Tangguh Raytama Diputra	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
23	Ulfi Yatul Kira	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
24	Zikri Azhar	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
<b>Total Skor</b>		<b>68</b>	<b>51</b>	<b>46</b>	<b>70</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>50</b>	<b>48</b>	<b>53</b>	<b>51</b>
<b>Nilai Akhir</b>		<b>70,83</b>	<b>53,12</b>	<b>47,91</b>	<b>72,91</b>	<b>53,12</b>	<b>53,12</b>	<b>52,08</b>	<b>50</b>	<b>55,12</b>	<b>53,12</b>

## Daftar Riwayat Hidup

### Data Pribadi

Nama : Siti Ernida Simbolon  
Npm : 1902090127  
Tempat/Tgl Lahir : Hadundung, 08 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 8 dari 8 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Hadundung, Kec. Kota Pinang, Kab. LABUSEL



### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sabtu Simbolon  
Nama Ibu : Ropah Nasution

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 03 Hadundung
2. SMP Negeri 1 Kota Pinang
3. SMA Negeri 2 Kota Pinang
4. Tahun 2019 – 2023 tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara